

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, sah, benar, valid, dapat dipercaya, dan reliabel mengenai pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Negeri 11 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 11 Jakarta yang bertempat di Jalan Pinangsia I No. 20, Pinangsia, Jakarta Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena sebelumnya peneliti pernah melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar di tempat tersebut, dan peneliti melihat bagaimana kondisi sosial siswa-siswi SMK 11 yang sangat berpeluang untuk berperilaku konsumtif.

Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada bulan April 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat karena menyesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar siswa SMK 11 Jakarta.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Metodo survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)⁹⁹.

Analisis korelasional adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih¹⁰⁰. Pendekatan korelasional dipilih karena dengan pendekatan ini dapat dilihat hubungan antara ketiga variable yaitu literasi keuangan sebagai variabel X1, gaya hidup sebagai variabel X2, dan gaya hidup sebagai variabel Y. Untuk mengetahui hubungan antara variabel Y, dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang

⁹⁹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B (Bandung: Alfabeta, 2012), p.6

¹⁰⁰ Duwi Priyanto, Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS (Yogyakarta: Gava Media, 2010), p.34

dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.¹⁰¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 11 Jakarta. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK N 11 Jakarta yang terdiri dari 2 (dua) kelas, dimana masing-masing kelas terdiri dari kurang lebih 35 siswa.

Pemilihan populasi ditujukan kepada seluruh siswa SMK 11 Jakarta karena peneliti sudah pernah berinteraksi langsung dan melihat bagaimana kondisi sosial siswa-siswi tersebut pada saat melaksanakan Praktik Keterampilan Mengajar. Dimana mayoritas dari siswa-siswi tersebut banyak yang terpengaruh dengan budaya globalisasi saat ini.

Tabel III.1
Daftar Populasi Terjangkau Penelitian

Kelas	Jumlah
XI Akuntansi 1	33 siswa
XI Akuntansi 2	35 siswa
Total	68 siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpilannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.¹⁰² Terdapat teknik dalam pengambilan sampel atau yang disebut teknik sampling.

¹⁰¹ *Ibid.*, p.80

¹⁰² *Ibid.*, p.81

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling *Propotionate Stratified Random Sampling*. Menurut Sugiyono, *Propotionate Stratified Random Sampling* merupakan “teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogeny dan berstrata dari latar belakang pendidikan”¹⁰³

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu pada tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% maka diambil sampel sebagai berikut:

Tabel III.2
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa per Kelas	Perhitungan	Sampel	Pembulatan Sampel
XI AK 1	33	$(33/68) \times 58$	28,147	28
XI AK 2	35	$(35/68) \times 58$	29,853	30
Jumlah	68			58

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah “data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)”¹⁰⁴. Sedangkan sumber daya yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono, data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”¹⁰⁵.

¹⁰³ *Ibid.*, p.82

¹⁰⁴ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012)., p.23

¹⁰⁵ Sugiyono, *op.cit.*, p.137

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui kuisisioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable independen (literasi keuangan dan gaya hidup) dengan variable dependen (perilaku konsumtif).

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memiliki 3 (tiga) variable, yaitu perilaku konsumtif sebagai variabel dependen (Y) dan variabel independen yang terdiri dari literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2). Teknik pengumpulan data untuk variabel tersebut menggunakan kuisisioner. Menurut Sugiyono, kuisisioner adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”¹⁰⁶. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Peneliti kemudian akan memperoleh data melalui penyebaran kuisisioner atau angket kepada siswa sebagai responden mengenai variabel pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup dengan variabel perilaku konsumtif siswa.

3. Perilaku Konsumtif (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang berlebihan dalam membeli sesuatu dan tidak didasarkan pada pertimbangan yang

¹⁰⁶ *Ibid.*, p.142

rasional, melainkan hanya untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan sesaat, yang didasarkan atas dasar keinginan semata bukan atas dasar kebutuhan.

b. Definisi Operasional

Perilaku konsumtif adalah membelanjakan uang bukan karena kebutuhan melainkan hawa nafsu yang berlebihan untuk membelanjakan uangnya. Perilaku konsumtif dapat diamati dengan adanya indikator seperti pembelian tidak rasional dan pemborosan.

Tabel III.3
Skala Penilaian Perilaku Konsumtif

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku konsumtif. Kisi-kisi instrument ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator perilaku konsumtif. Berikut adalah kisi-kisi instrument perilaku konsumtif:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Perilaku Konsumtif

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. Pembelian tidak rasional	Keinginan sesaat	3, 7, 11, 15, 35	1,6	3	7, 11, 15, 35	1,6
	Bersifat emosional	12, 19, 22	8, 16, 26, 27	12, 19, 27	22	8, 16, 26
	Tidak memikirkan apa yang terjadi kemudian	9, 20, 32	4, 13, 17, 23	4	9, 20, 32	13, 17, 23
2. Pemborosan	Menghamburkan banyak uang	5, 21, 24, 25, 36	10, 14, 18, 28	5, 25	21, 24, 36	10, 14, 18, 28
	Tanpa didasari kebutuhan yang jelas	2, 29, 34	30, 31, 33	2, 30	29, 34	31, 33
Jumlah		19	17	9 item	13	14
		36 item			27 item	

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir

dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

ΣX_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Pada variabel Y (Perilaku Konsumtif) jumlah butir pernyataan yang valid sebesar 75% dan yang drop sebesar 25%.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama¹⁰⁷. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu sebagai berikut:

¹⁰⁷ Sugiyono, *op, cit.* p.125

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_i : koefisien reliabilitas tes
 k : mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_i^2$: mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 : varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas item diperoleh hasil sebesar 0,87.

4. Literasi Keuangan (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan seseorang untuk memahami konsep keuangan yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan, membuat keputusan dalam mengelola keuangan, dan untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi.

b. Definisi Operasional

Literasi keuangan berperan penting untuk mengendalikan diri seseorang untuk mengontrol dan mengelola sumber daya yang dimiliki. Literasi keuangan dapat diukur oleh indikator *financial knowledge* dan *financial behavior*.

c. Kisi-kisi Literasi Keuangan

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan. Kisi-kisi instrument ini juga

dapat memberikan gambaran mengenai indikator literasi keuangan.

Berikut adalah kisi-kisi instrument literasi keuangan.

Tabel III.5
Skala Penilaian Literasi Keuangan

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Tabel III.6
Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1. <i>Financial Knowledge</i>	Pemahaman dalam konsep dasar keuangan	1, 5, 9, 17, 19, 31		1, 9, 17	5, 19, 31	
	Pemahaman mengelola keuangan	2, 6, 10, 13, 14, 18, 21, 22, 23, 33		10, 13, 18	2, 6, 14, 21, 22, 23, 33	
	Kemampuan untuk memahami kondisi keuangan	3, 4, 7, 11, 25, 32			3, 4, 7, 11, 25, 32	
2. <i>Financial Behavior</i>		8, 12, 15, 16, 20, 24, 26, 27, 28	29, 30	26, 30	8, 12, 15, 16, 20, 24, 27, 28	29
Jumlah		31	2	8 item	24	1
		33 item			25 item	

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

ΣX_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Pada variabel X1 (Literasi Keuangan) jumlah butir pernyataan yang valid sebesar 76% dan yang drop sebesar 24%.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama¹⁰⁸. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas tes
 k : mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_i^2$: mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 : varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas item diperoleh hasil sebesar 0,90.

5. Gaya Hidup (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Jika dikaitkan dengan perilaku konsumen, gaya hidup sangat berpengaruh dalam proses keputusan konsumen. gaya hidup merujuk pada bagaimana seseorang

¹⁰⁸ Sugiyono, *op. cit.* p.125

hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka dan merupakan manifestasi dari konsep diri atau citra diri, atau keseluruhan citra yang dimiliki oleh dirinya sendiri.

b. Definisi Operasional

Gaya hidup memiliki dimensi-dimensi yang digunakan untuk mengukur gaya hidup seseorang, yang terdiri dari *activities* (aktivitas), *interest* (minat), *opinion* (opini).

Tabel III.8
Skala Penilaian Gaya Hidup

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Hidup

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup. Kisi-kisi instrument ini juga dapat memberikan gambaran mengenai indikator gaya hidup. Berikut adalah kisi-kisi instrument gaya hidup:

Tabel III.7
Kisi-kisi Instrumen Gaya Hidup

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Drop	Butir Soal Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Aktivitas	Hobi	1, 5			1, 5	
	Liburan	9, 13, 17			9, 13, 17	
	Hiburan	2, 21			2, 21	
	Komunitas	6, 10			6, 10	
	Belanja	14, 22	18		14, 22	18
	Olahraga	7, 23	3		7, 23	3
Minat	Pekerjaan	19	11		19	11
	Pakaian		4, 25			4, 25
	Makanan	12	8		12	8
	Prestasi	16, 20, 24		20, 24	16	
Opini	Diri mereka sendiri	15, 27, 29	30	29	15, 27	30
	Masalah-masalah sosial	26, 28, 31, 33		28, 33	26, 31	
	Politik	32, 33, 35			32, 33, 35	
Jumlah		28	7	5 item	23	7
		35 item			30 item	

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

ΣX_i : jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t : jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r table pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Pada variabel Y (Perilaku Konsumtif) jumlah butir pernyataan yang valid sebesar 71% dan yang drop sebesar 29%.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur

obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama¹⁰⁹. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach, yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas tes
 k : mean kuadrat antara subyek
 $\sum S_i^2$: mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 : varians total

Dari hasil perhitungan reliabilitas item diperoleh hasil sebesar 0,84.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dan korelasi menggunakan program SPSS.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisa parametrik seperti korelasi *Product Moment* mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan

¹⁰⁹ Sugiyono, *op. cit.* p.125

metode *Liliefors* dan *Kolmogrov Smirnov Z*¹¹⁰. Metode pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak berdistribusi normal¹¹¹. Untuk menguji normalitas digunakan rumus sebagai berikut¹¹². (Apabila hasil perhitungan L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} , maka data tersebut berdistribusi normal)

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Harga terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistic korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak¹¹³. Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas yaitu signifikansi pada linierity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikansi pada linierity $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier¹¹⁴.

¹¹⁰ Duwi Priyanto., *op.cit*, p.36

¹¹¹ *Ibid.*, p.40

¹¹² Sudjana. *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.266

¹¹³ Duwi Priyanto., *op.cit*, p.78

¹¹⁴ *Ibid.*, p.46

2. Uji Persamaan Regresi

a. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian menggunakan dua variabel maka uji analisis linier dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:¹¹⁵

$$Y' = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' = variabel minat baca

b_0 = konstanta

b_1 = koefisien regresi literasi keuangan

X_1 = variabel literasi keuangan

b_2 = koefisien regresi literasi keuangan

X_2 = variabel literasi keuangan

b. Uji Linearitas Berganda

Tujuan dilakukannya uji linieritas berganda adalah untuk mengetahui apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis liner atau tidak.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{reg}/(n - k - 1)}$$

Dengan:

$$JK_{reg} = (a_1 \Sigma x_1 y) + (a_2 \Sigma x_2 y)$$

$$JK_{reg} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dinyatakan data tersebut regresi linier.

¹¹⁵ *Ibid.*, p.82

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen¹¹⁶. Berikut adalah rumus untuk menguji t:¹¹⁷ (Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi yang ditemukan signifikan).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi produk moment

n = Banyak sampel atau data

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen¹¹⁸. Uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹¹⁹ (Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan).

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

¹¹⁶ *Ibid.*, p.86

¹¹⁷ Sugiyono., *op.cit.*, p.230

¹¹⁸ Duwi Priyanto., *loc.cit.*, p.83

¹¹⁹ Sugiyono., *op.cit.*, p.235

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

c. Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen¹²⁰. Untuk menghitung korelasi ganda dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = korelasi antara literasi keuangan dengan gaya hidup secara bersama-sama dengan perilaku konsumtif

r_{yx_1} = korelasi *product moment* antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif

r_{yx_2} = korelasi *product moment* antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *product moment* antara literasi keuangan dengan gaya hidup

¹²⁰ *Ibid.*, p. 231-233

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya hubungan variabel independen terhadap dependen. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹²¹

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

¹²¹ *Ibid.*, p. 231